



Canva sebagai Alat Bantu Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Review tentang Penguatan Pemahaman Struktur Jumlah Mufidah

Nurjannah^{1*}, Ahmad Helwani Syafi'i², Ahmad Rosyidi³, Fitriani⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

arkounfukayna@gmail.com

ABSTRACT

Keywords:

Arabic;
Canva;
Interactive Media;
Mufidah;
Learning;
Students.

Abstract: The teaching of Arabic still faces challenges in mastering grammatical aspects, particularly the construction of jumlah mufidah (meaningful sentences), which forms the foundation of language skills. The use of interactive media such as Canva remains limited and has not been widely explored in relation to this specific aspect. This study aims to analyze the effectiveness of Canva in enhancing students' ability to construct jumlah mufidah through a Systematic Literature Review (SLR) approach. Data were collected from three major databases Scopus, DOAJ, and Google Scholar covering publications from 2015 to 2025. The screening process yielded 32 articles that met the inclusion criteria, namely studies that examined interactive media in Arabic language learning or other foreign language contexts with a grammatical focus. Articles unrelated to interactive media, lacking a focus on grammar, or published outside the specified range were excluded. Data were analyzed thematically to identify Canva's contribution to Arabic learning. The findings indicate that Canva is effective in improving: (1) accuracy in constructing jumlah ismiyah and jumlah fi'liyah, (2) students' ability to select vocabulary according to syntactic function, (3) variety in sentence construction, and (4) students' independence in composing meaningful sentences. Canva's strengths lie in its ease of use, interactive visual features, and compatibility with Arabic text. Thus, integrating Canva represents a significant pedagogical innovation for Arabic language instruction, particularly in strengthening students' mastery of core grammatical structures.

Kata Kunci:

Bahasa Arab;
Canva;
Media Interaktif;
Mufidah;
Pembelajaran;
Siswa.

Abstrak: Pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi kendala dalam penguasaan aspek gramatikal, khususnya pembentukan *jumlah mufidah* yang menjadi dasar keterampilan berbahasa. Pemanfaatan media interaktif seperti Canva relatif terbatas dan belum banyak dikaji secara spesifik pada aspek ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Canva dalam meningkatkan keterampilan siswa membentuk *jumlah mufidah* melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Data dikumpulkan dari tiga basis utama, yaitu Scopus, DOAJ, dan Google Scholar, dengan rentang publikasi 2015–2025. Proses penyaringan menghasilkan 32 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, yakni penelitian yang mengkaji media interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab atau bahasa asing terkait tata bahasa. Artikel yang tidak relevan dengan media interaktif, tidak berfokus pada gramatika, atau di luar rentang tahun publikasi dikeluarkan dari analisis. Data dianalisis menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi kontribusi Canva dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil kajian menunjukkan bahwa Canva efektif dalam meningkatkan: (1) ketepatan struktur *jumlah ismiyah* dan *fi'liyah*, (2) kemampuan memilih kosakata sesuai fungsi sintaksis, (3) variasi konstruksi kalimat, dan (4) kemandirian siswa dalam menyusun kalimat bermakna. Keunggulan Canva terletak pada kemudahan penggunaan, dukungan visual interaktif, serta keterpaduannya dengan teks Arab. Dengan demikian, integrasi Canva berpotensi menjadi inovasi penting dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada penguasaan struktur gramatikal inti.

Article History:

Received : 21-06-2025
Revised : 01-09-2025
Accepted : 03-09-2025
Online : 30-09-2025



<https://doi.org/10.31764/pendekar.v8i3.32449>



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license

A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran bahasa Arab memiliki urgensi yang tinggi dalam konteks pendidikan Islam karena berperan penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap ajaran keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, dan literatur klasik berbahasa Arab (Mustofa, 2023). Sebagai mata pelajaran yang mendukung kompetensi keagamaan, bahasa Arab tidak hanya diajarkan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengakses khazanah keilmuan Islam (Ridwan et al., 2024). Proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah sering kali menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam penguasaan aspek struktur kalimat (Safitri et al., 2025). Salah satu permasalahan utama yang kerap dihadapi oleh siswa adalah lemahnya pemahaman dan kemampuan dalam membentuk jumlah mufidah atau kalimat bermakna, yang merupakan dasar dalam konstruksi bahasa Arab.

Jumlah mufidah merupakan bagian penting dalam struktur bahasa Arab yang berperan sebagai dasar pembentukan makna secara utuh dan komunikatif (Hariyanto et al., 2021). Kemampuan siswa dalam membentuk jumlah mufidah sangat menentukan keberhasilan mereka dalam memahami teks bahasa Arab serta mengembangkan keterampilan berbicara, membaca dan menulis (Agussalim et al., 2023; Mufida et al., 2017). Namun dalam praktiknya banyak siswa mengalami hambatan dalam menguasai konsep ini karena pendekatan pembelajaran yang digunakan masih bersifat teoritis dan kurang memberikan pengalaman belajar yang kontekstual (Mata and Pai, 2024). Metode yang diterapkan belum sepenuhnya membantu siswa memahami konstruksi kalimat secara nyata. Kondisi ini menyebabkan rendahnya penguasaan terhadap jumlah mufidah yang kemudian berdampak pada terbatasnya kemampuan siswa dalam memahami bacaan maupun menyusun kalimat dalam bahasa Arab secara tepat.

Media interaktif memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Arab. Penggunaan media interaktif mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar sehingga mereka lebih termotivasi untuk memahami materi yang disampaikan (Rahmawati & Suryani, 2021). Media visual yang digunakan secara tepat dapat membantu siswa dalam memahami struktur kalimat yang kompleks karena informasi disajikan secara konkret dan mudah diingat (Anwar, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Maulidya & Fatmawati (2022) menunjukkan bahwa sebesar 78% siswa merasa lebih mudah memahami konsep tata bahasa saat menggunakan media berbasis visual interaktif. Selain itu, hasil studi oleh Hidayat & Nuraini (2021) mengungkapkan bahwa 84% guru menyatakan bahwa penggunaan media interaktif meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Data ini menunjukkan bahwa inovasi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan agar materi bahasa Arab tidak hanya disampaikan secara teoritis, tetapi juga lebih menarik, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa masa kini.

Canva merupakan salah satu platform desain grafis yang memiliki berbagai fitur visual dan interaktif yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran (Zettira et al., 2022). Keunggulan utama Canva terletak pada kemampuannya menyajikan materi secara menarik dan mudah dipahami sehingga mendukung terciptanya proses belajar yang lebih efektif. Media pembelajaran berbasis Canva telah menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa karena mampu menggabungkan elemen visual yang komunikatif dan mudah diakses (Hapsari & Zulherman, 2021). Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa Canva dapat menciptakan suasana belajar yang lebih partisipatif dan menyenangkan (Hisyam et al., 2025). Namun, penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab masih terbatas dan belum menjadi objek kajian secara luas. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang untuk mengembangkan Canva sebagai media inovatif dalam mendukung penguasaan siswa terhadap materi tata bahasa, khususnya dalam pembentukan jumlah mufidah.

Dengan demikian, terdapat gap penelitian yang perlu dijawab, yaitu bagaimana Canva dapat dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membentuk jumlah mufidah. Novelty dari penelitian ini terletak pada upaya menghadirkan inovasi pembelajaran bahasa Arab berbasis media interaktif dengan fokus khusus pada aspek struktur kalimat. Studi ini tidak hanya menyoroti motivasi atau keterlibatan siswa, tetapi juga secara langsung mengkaji dampaknya terhadap penguasaan kompetensi gramatikal inti bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media interaktif berbasis Canva dalam meningkatkan penguasaan siswa terhadap pembentukan jumlah mufidah pada pembelajaran bahasa Arab. Melalui kajian ini, diharapkan diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media interaktif dalam mendukung capaian kompetensi gramatikal siswa serta memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan model pembelajaran bahasa Arab yang inovatif, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan masa kini.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menelaah secara sistematis dan menyeluruh berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan pemanfaatan media interaktif berbasis Canva dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pembentukan *jumlah mufidah*. Metode ini dipilih karena mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan penting dari berbagai sumber ilmiah guna memperoleh pemahaman yang komprehensif. Pelaksanaan SLR dalam penelitian ini mengikuti alur sistematis sebagai berikut:

1. Identifikasi (*Identification/Search Strategy*)

Pencarian literatur dilakukan pada tiga basis data utama, yaitu Scopus, DOAJ, dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan meliputi kombinasi istilah dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, seperti "*Canva AND Arabic language learning*", "*media interaktif bahasa Arab*", "*jumlah mufidah*", dan "*interactive media for grammar learning*". Rentang waktu publikasi ditetapkan antara tahun 2015 hingga 2025 untuk memastikan literatur yang ditinjau bersifat mutakhir.

2. *Screening*

Dari hasil pencarian awal, seluruh artikel dikumpulkan dan diseleksi berdasarkan judul dan abstrak. Artikel yang tidak sesuai dengan topik, duplikasi, atau tidak tersedia dalam bentuk teks lengkap dieliminasi.

3. *Eligibility* (Kelayakan/Inklusi–Eksklusi)

Artikel yang masuk tahap kelayakan ditelaah secara penuh menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi mencakup: (a) publikasi ilmiah yang membahas penggunaan media interaktif, khususnya Canva, dalam pembelajaran; (b) penelitian yang relevan dengan pembelajaran struktur kalimat atau gramatika bahasa; dan (c) terbit dalam rentang tahun 2015–2025. Kriteria eksklusi meliputi: artikel berupa opini tanpa data empiris, publikasi non-akademik, media non-digital, serta kajian yang tidak berhubungan dengan bahasa Arab atau struktur kalimat.

4. *Data Extraction*

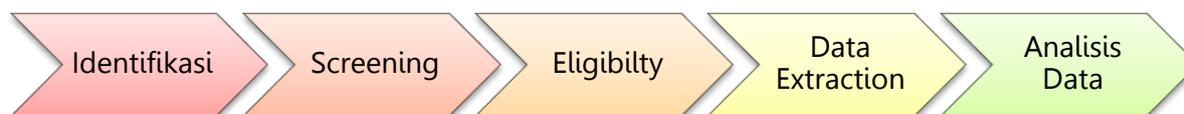
Artikel yang lolos tahap kelayakan diekstraksi untuk memperoleh informasi kunci seperti nama penulis, tahun terbit, tujuan penelitian, metode, hasil utama, serta implikasi.

5. Analisis Data (*Synthesis*)

Data dianalisis dengan pendekatan tematik (*thematic analysis*). Proses ini dilakukan dengan mengelompokkan temuan berdasarkan tema utama, seperti efektivitas Canva dalam meningkatkan pemahaman struktur *jumlah mufidah*, kontribusinya terhadap keterampilan gramatikal (ketepatan struktur, pemilihan kosakata, variasi kalimat, dan kemandirian

menyusun kalimat), serta kelebihan dan keterbatasannya dibandingkan media pembelajaran lain.

Alur pelaksanaan kajian sistematis ini digambarkan dalam diagram alir seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Penelitian

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui proses pencarian literatur dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, diperoleh 18 sumber yang layak untuk dianalisis lebih lanjut. Selanjutnya, sumber-sumber tersebut diseleksi secara ketat guna memastikan kesesuaian topik dan mutu publikasi. Proses ekstraksi data kemudian dilakukan untuk memperoleh informasi penting yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara menyeluruh guna mengidentifikasi pola, temuan utama, serta celah penelitian yang masih ada. Hasil dari analisis ini dirangkum secara sistematis dan disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Variabel Penelitian yang dibahas dalam Penelitian

No	Bidang atau Fokus Penelitian	Nama-nama Penulis	Insight / Variabel Riset yang Dibahas
1	Efektivitas Canva dalam Meningkatkan Hasil Belajar	Widiarti (2024), Kocaarlan & Eryaman (2024), Setiawan et al. (2015), Hagiwara (2015), Hwang et al. (2016), Hamid et al. (2020)	-Peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa- Peningkatan retensi dan pemahaman kalimat jumlah mufidah- Visualisasi struktur kalimat untuk memperkuat daya ingat siswa
2	Keunggulan Fitur Canva Dibanding Media Lain	Yunifa & Sriyeni (2022), Pedroso et al. (2023), Bondarenko et al. (2023), Putri et al. (2022), Linda & Syafriansyah (2023), Kocaarlan & Eryaman (2024)	- Aksesibilitas dan kemudahan penggunaan- Dukungan terhadap penulisan Arab- Integrasi warna, teks, dan gambar untuk menjelaskan struktur kalimat- Pembelajaran kolaboratif
3	Tantangan Penggunaan Canva dalam Pembelajaran	Sirajuddin et al. (2024), Hidalgo et al. (2020), Hutapea et al. (2024), Hermaniar & Mubaraq (2022), Padinga et al. (2024), Oudat & Othman (2024)	- Keterbatasan kompetensi guru dalam desain grafis- Rendahnya pemahaman pedagogis digital- Kendala perangkat dan akses internet- Solusi: pelatihan guru & materi offline

Tabel 1 menyajikan klasifikasi hasil-hasil penelitian terkait penggunaan media interaktif Canva dalam pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan tiga fokus utama, yaitu efektivitas dalam meningkatkan hasil belajar siswa, keunggulan fitur Canva dibandingkan media lain, serta tantangan implementasinya di lingkungan sekolah. Pada fokus pertama, penelitian menunjukkan bahwa Canva mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta pemahaman siswa terhadap struktur kalimat jumlah mufidah melalui elemen visual yang menarik. Fokus kedua menyoroti kemudahan penggunaan Canva, fleksibilitas dalam penyampaian materi, dan dukungannya terhadap teks Arab, yang menjadikannya lebih unggul dibanding media digital lainnya. Sementara itu, fokus ketiga mengidentifikasi kendala seperti keterbatasan kompetensi guru dan akses perangkat, serta mengusulkan solusi berupa pelatihan intensif dan penggunaan materi secara offline untuk mengoptimalkan pemanfaatan Canva dalam pembelajaran. Secara detail akan dibahas dalam pembahasan berikut ini.

1. Efektivitas media interaktif berbasis Canva dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa

Peningkatan keterlibatan dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat dicapai melalui pemanfaatan media visual interaktif seperti Canva. Studi menunjukkan bahwa penggunaan Canva memungkinkan penyajian materi yang lebih menarik secara visual, sehingga mampu menstimulus minat belajar siswa terhadap konsep-konsep abstrak seperti struktur kalimat atau jumlah mufidah. Elemen grafis yang disediakan dalam Canva, seperti ikon, ilustrasi, dan template yang atraktif, membantu siswa memahami dan mengingat pola-pola kalimat dengan lebih mudah dan menyenangkan (Widiarti, 2024). Selain itu Canva juga memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran melalui proyek desain yang kolaboratif, yang secara tidak langsung meningkatkan keterlibatan mereka dalam memahami materi Bahasa Arab (Kocaarslan & Eryaman, 2024). Dukungan terhadap pembelajaran berbasis visual ini juga diperkuat oleh temuan dari Setiawan et al. (2015) yang menegaskan bahwa penggunaan media digital interaktif mampu membangun motivasi intrinsik siswa dan memperkuat daya serap materi melalui visualisasi yang kontekstual.

Peningkatan retensi dan pemahaman siswa terhadap struktur kalimat dalam Bahasa Arab, khususnya pada pola jumlah mufidah seperti jumlah ismiyah dan jumlah fi'liyah, dapat dicapai secara lebih efektif melalui pemanfaatan infografis dan desain interaktif dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Media visual seperti infografis membantu menyederhanakan konsep tata bahasa yang kompleks menjadi bentuk yang lebih konkret dan mudah diingat oleh siswa. Hal ini selaras dengan temuan dari Hagiwara (2015) yang menyatakan bahwa tampilan visual mampu memperkuat daya ingat siswa terhadap struktur kalimat. Selain itu, penggunaan desain interaktif juga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan memudahkan siswa dalam membedakan jenis-jenis kalimat (Hwang et al., 2016). Penelitian oleh Hamid et al. (2020) juga menunjukkan bahwa infografis yang dirancang dengan prinsip desain edukatif dapat meningkatkan pemahaman sintaksis siswa secara signifikan dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil interpretasi dan evaluasi, Canva berperan bukan hanya sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif, eksploratif dan kolaboratif. Elemen visual di dalamnya membantu siswa memahami materi abstrak seperti struktur jumlah mufidah dan membuat mereka lebih mudah mengingat pola kalimat. Desain interaktif yang tersedia memungkinkan guru menyampaikan materi sesuai dengan gaya belajar visual siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Proyek desain yang dilakukan oleh siswa juga melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dari sisi efektivitas, Canva terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, memperkuat pemahaman tata bahasa, membantu retensi materi serta mendorong keterlibatan aktif siswa. Tantangan yang masih perlu diperhatikan mencakup keterbatasan perangkat, akses internet yang tidak selalu stabil, serta kebutuhan pelatihan guru agar lebih terampil dalam menggunakan fitur Canva secara optimal.

2. Kelebihan Media Canva Dibandingkan Media Lain dalam Pembelajaran Struktur Kalimat Bahasa Arab

Canva memberikan kemudahan bagi guru dalam merancang materi pembelajaran visual secara cepat dan praktis, termasuk dalam membuat skema jumlah mufidah yang mencakup jumlah ismiyah dan jumlah fi'liyah. Platform ini memiliki antarmuka yang ramah pengguna serta menyediakan berbagai elemen desain siap pakai yang mempermudah guru dalam menyusun materi yang menarik tanpa memerlukan keahlian desain grafis tingkat lanjut. Materi yang telah dibuat juga dapat dengan mudah dibagikan dan diakses oleh siswa melalui berbagai perangkat digital seperti laptop, tablet, atau ponsel. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Yunifa & Sriyeni (2022) yang menunjukkan bahwa Canva meningkatkan efisiensi guru dalam mempersiapkan bahan ajar digital. Studi lain oleh Pedroso

et al. (2023) juga mencatat bahwa aksesibilitas Canva memungkinkan siswa untuk belajar secara fleksibel di berbagai situasi. Selain itu menurut Bondarenko et al. (2023) fitur berbasis cloud yang ditawarkan Canva menjadikannya sebagai solusi efektif untuk pembelajaran daring dan kolaboratif yang mendukung keterhubungan antara guru dan siswa dalam penyampaian materi visual.

Fleksibilitas dalam penyampaian materi pembelajaran Bahasa Arab dapat ditingkatkan melalui penggunaan Canva yang memungkinkan integrasi elemen gambar, teks Arab, dan warna secara bersamaan. Kombinasi ini sangat membantu dalam menjelaskan struktur jumlah mufidah, terutama untuk membedakan bagian-bagian penting seperti subjek (mubtada'), predikat (khabar), dan keterangan dalam jumlah ismiyah maupun jumlah fi'liyah. Dalam konteks pembelajaran, elemen visual seperti warna dapat digunakan untuk memberi penekanan dan memperjelas fungsi kata dalam kalimat, yang sering kali sulit dipahami siswa jika hanya disampaikan melalui teks. Menurut Putri et al. (2022) pemilihan warna dan visualisasi yang tepat dapat meningkatkan kejelasan konsep tata bahasa. Hasil penelitian oleh Linda & Syafriansyah (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital dengan fitur visual mendukung pemahaman gramatikal siswa secara lebih mendalam. Selain itu, studi dari Kocaarslan & Eryaman (2024) menegaskan bahwa fleksibilitas penggabungan gambar, tulisan Arab, dan elemen interaktif dalam Canva memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan kontekstual bagi siswa.

Canva bukan sekadar media bantu visual, melainkan alat yang adaptif terhadap kebutuhan pengajaran Bahasa Arab. Dalam pembelajaran struktur kalimat, Canva mempermudah guru menyampaikan materi kompleks dengan tampilan visual yang sederhana dan jelas. Misalnya, penggunaan warna untuk membedakan subjek dan predikat membuat siswa lebih cepat mengenali fungsi kata dalam kalimat. Dibandingkan media lain, Canva memiliki beberapa kelebihan. Pertama, penggunaannya mudah karena guru dapat memanfaatkan template dan fitur seret-lepas tanpa harus memiliki keahlian desain khusus. Kedua, Canva mendukung penulisan Arab secara efisien termasuk arah teks kanan ke kiri yang sering menjadi kendala pada aplikasi lain. Ketiga, aksesnya berbasis cloud sehingga materi dapat digunakan di mana saja dan kapan saja, sangat membantu dalam pembelajaran jarak jauh. Terakhir, Canva memungkinkan interaksi sederhana antara guru dan siswa seperti pengisian template kalimat bersama yang membuat proses belajar lebih aktif dan bermakna.

3. Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Media Canva untuk Pembelajaran Jumlah Mufidah

Meskipun Canva menawarkan berbagai kemudahan dalam pembuatan media pembelajaran visual, keterbatasan kemampuan guru dalam bidang desain grafis masih menjadi kendala dalam pemanfaatannya secara optimal, khususnya untuk tujuan pembelajaran tata bahasa Arab. Beberapa penelitian mencatat bahwa banyak guru belum terbiasa menggunakan fitur-fitur desain yang tersedia dalam Canva sehingga hasil media yang dibuat belum sepenuhnya efektif dalam mendukung pemahaman struktur kalimat seperti jumlah ismiyah dan jumlah fi'liyah. Oleh karena itu diperlukan pelatihan khusus agar guru dapat menguasai teknik dasar desain grafis dan mampu mengaitkannya dengan kebutuhan pembelajaran (Sirajuddin et al., 2024). Studi oleh Hidalgo et al. (2020) juga menekankan pentingnya penguatan kompetensi digital guru agar mereka dapat mengembangkan media interaktif yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga relevan secara pedagogis. Selain itu, hasil penelitian dari (Hutapea et al., 2024) menunjukkan bahwa pelatihan intensif tentang Canva dapat meningkatkan kualitas bahan ajar yang dihasilkan guru dan mendorong keterlibatan siswa secara lebih aktif.

Keterbatasan perangkat dan koneksi internet menjadi salah satu tantangan utama dalam implementasi Canva sebagai media pembelajaran, terutama di lingkungan sekolah dengan infrastruktur digital yang terbatas. Beberapa studi menunjukkan bahwa tidak semua guru dan siswa memiliki akses stabil terhadap internet atau perangkat yang memadai untuk mengakses Canva

secara daring. Solusinya guru dapat mengunduh materi yang telah dirancang di Canva dalam bentuk file PDF atau gambar sehingga dapat digunakan secara offline selama proses pembelajaran (Hermaniar & Mubaraq, 2022). Selain itu pembuatan template siap pakai yang dapat dimodifikasi tanpa perlu koneksi internet terus-menerus juga menjadi strategi efektif (Padinga et al., 2024). Studi oleh Oudat & Othman (2024) turut memperkuat gagasan ini dengan menunjukkan bahwa penyediaan materi Canva secara luring memungkinkan fleksibilitas dalam mengakses konten pembelajaran, sekaligus mengatasi kendala teknis yang sering dihadapi guru dan siswa di daerah dengan akses digital terbatas.

Tantangan dalam penggunaan Canva sebagai media pembelajaran, seperti keterbatasan kemampuan guru dalam desain dan akses perangkat digital, menunjukkan bahwa keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur sekolah. Dalam pembelajaran jumlah mufidah yang memerlukan visualisasi sistematis, kekurangan dalam penyusunan desain atau hambatan akses materi bisa mengurangi efektivitas proses belajar. Namun, solusi yang ditawarkan cukup realistis dan mudah diterapkan. Pelatihan bagi guru tidak hanya fokus pada penggunaan Canva, tetapi juga pada cara menyusun desain yang mendukung tujuan pembelajaran secara pedagogis. Selain itu, Canva dapat digunakan secara offline melalui unduhan materi dalam bentuk PDF atau gambar. Solusi ini memungkinkan siswa tetap dapat belajar tanpa tergantung pada koneksi internet, dan cocok diterapkan di sekolah dengan keterbatasan anggaran tanpa memerlukan pengadaan perangkat baru.



Gambar 2. Pengembangan variabel penelitian yang terdapat dalam penelitian ini

Gambar 2 menampilkan perkembangan riset pemanfaatan media visual khususnya Canva dalam pembelajaran Bahasa Arab dari tahun 2015 hingga 2025. Pada interval 2015–2017, fokus riset berada pada visualisasi pembelajaran dan retensi materi, dengan penekanan pada motivasi intrinsik siswa dan media digital interaktif. Memasuki periode 2018–2020, perhatian beralih pada desain interaktif dan efektivitas infografis, termasuk penggunaan infografis Bahasa Arab dan analisis terhadap struktur kalimat kompleks. Kemudian, pada interval 2021–2023, riset mulai menyoroti efisiensi guru dan fleksibilitas media, dengan kata kunci seperti aksesibilitas siswa, pembelajaran fleksibel, serta fitur visual Canva yang mendukung integrasi materi. Terakhir, periode 2024–2025 memperkuat fokus pada inovasi kolaboratif, pelatihan guru, dan solusi implementasi, mencakup aspek kolaborasi siswa dalam proyek Bahasa Arab, pelatihan guru Canva, serta akses offline untuk menjawab tantangan infrastruktur. Alur perkembangan ini menunjukkan pergeseran dari pendekatan berbasis konten menuju pendekatan yang lebih kontekstual dan kolaboratif dengan dukungan teknologi terkini.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan media interaktif berbasis Canva memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pemahaman struktur jumlah mufidah. Hasil kajian menunjukkan bahwa Canva bukan hanya berfungsi sebagai alat visualisasi, tetapi juga sebagai media yang mendorong keterlibatan aktif siswa, mempermudah guru dalam menyajikan materi, serta meningkatkan variasi dan kreativitas dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya literatur dengan memberikan bukti bahwa Canva dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran gramatika bahasa Arab, yang selama ini dianggap sebagai aspek sulit bagi siswa.

Meskipun temuan menunjukkan efektivitas Canva, hasil SLR juga mengungkap adanya keterbatasan, seperti rendahnya keterampilan guru dalam desain grafis, ketergantungan pada akses internet, serta kurangnya penelitian yang meninjau dampak jangka panjang terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian lanjutan perlu diarahkan pada dua hal utama: pertama, pengembangan model pelatihan guru yang mengintegrasikan aspek teknis penggunaan Canva dengan strategi pedagogis dalam penyusunan materi ajar bahasa Arab; kedua, penelitian komparatif untuk menguji perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan Canva dan siswa yang belajar dengan media konvensional. Dengan demikian, penelitian lanjutan dapat menjawab kekosongan literatur sekaligus memperkuat dasar ilmiah penggunaan Canva dalam pembelajaran bahasa Arab.

REFERENSI

- Agussalim, A., Sanusi, Y., Risky, A., Putri, N., Nasir, W., Dzakhirah, D. J., & Vierawan, A. (2023). Menemu-kenali faktor penyebab kesalahan penulisan bahasa Arab dalam tugas akhir mahasiswa. *Jurnal Ilmu Budaya*, *11*(1), 45–55.
- Anwar, R. (2020). Efektivitas media visual dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, *8*(1), 112–120.
- Bondarenko, T. V., Stetsenko, N. M., & Stetsenko, V. P., & Tkachuk, H. V. (2023). Assessing the efficacy of cloud services for developing educational presentations. *Information Technologies and Learning Tools*, *98*(6). <https://doi.org/10.33407/itlt.v98i6.5407>
- Erden Kocaarslan, G., & Riedler Eryaman, M. (2024). Using "Canva for Education" application with collaborative learning in visual arts lesson: Sample activities for teachers. *Elektronik Sosyal Bilimler Dergisi*. <https://doi.org/10.17755/esosder.1371676>
- Hagiwara, A. (2015). Effect of visual support on the processing of multiclausal sentences. *Language Teaching Research*. <https://doi.org/10.1177/1362168814541715>
- Hamid, M. F. B. A., Osman, N. B., Halim, Z. B. A., Yahaya, M. F. Bin, Nasir, M. S. Bin, Sha'ari, S. H. Bin, & Rahman, N. E. B. A. (2020). Need analysis for infographic application in Arabic grammatical learning. *Universal Journal of Educational Research*, *8*(3), 327–335. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080327>
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan media video animasi berbasis aplikasi Canva untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 2384–2394. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1237>
- Hariyanto, D., Sastra, R., Putri, F. E., & Tim Informasi Komputer. (2021). Implementasi metode. *Jurnal Al-Ilmi*, *13*, 110–117.
- Hermaniar, Y., & Mubaraq, Y. F. (2022). Sustaining Canva education learning on online and offline learning: A case of teacher's best practice. *Proceedings of the International Conference on Digital Education and Social Science*, *1*, 242–248.
- Hidalgo, F. J. P., Parra, M. A. E. G., & Abril, C. A. H. (2020). Digital and media competences: Key competences for EFL teachers. *Teaching English with Technology*, *20*(2), 33–46.
- Hidayat, M., & Nuraini, L. (2021). Pengaruh media interaktif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Al-Lughah*, *9*(1), 45–57.
- Hisyam, R., Mustafidin, A., Hakim, A., & Hidayatulloh, M. A. (2025). Penerapan metode market place berbantuan media Canva untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Darul Amanah Bedono Kabupaten Semarang. *3*, 33–44.
- Hutapea, N. S., Manullang, Z. P. J., & Hartati, R. (2024). Enhancing student engagement and academic performance through digital literacy: A transformative approach in Canva application. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, *2*, 154–170.

- Hwang, W. Y., Shih, T. K., Ma, Z. H., Shadiev, R., & Chen, S. Y. (2016). Evaluating listening and speaking skills in a mobile game-based learning environment with situational contexts. *Computer Assisted Language Learning, 29*(4), 639–657. <https://doi.org/10.1080/09588221.2015.1016438>
- Linda, R., & Syafriansyah, M. (2023). Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab melalui aplikasi Canva. *Jurnal Sains Riset, 13*(1). <https://doi.org/10.47647/jsr.v13i1.856>
- Maulidya, S., & Fatmawati, R. (2022). Pemanfaatan media interaktif untuk meningkatkan pemahaman struktur kalimat bahasa Arab. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 11*, 202–215.
- Mufida, L., Zukhairah, & Miftahudin, A. (2017). Rolling ball: Pengembangan media pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab kelas VIII MTs di Kabupaten Pekalongan. *Lisanul' Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching, 6*(1), 55–66.
- Mustofa, A., & Hasan, M. A. K. (2023). Peran bahasa Arab dalam pendidikan Islam di Ma'had Aly Ar-Rasyid Wonogiri: Tinjauan terhadap pembelajaran bahasa Arab sebagai media akses ilmu agama. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 4*(2). <https://doi.org/10.30997/tjpb.v4i2.8642>
- Oudat, Q., & Othman, M. (2024). Embracing digital learning: Benefits and challenges of using Canvas in education. *Journal of Nursing Education and Practice, 14*(2), 39–48.
- Padinga, E. S., Rahma, H. M., Manalu, I. P., Mudmainah, I. T., Hermawan, M. T., Handoko, M. F., & Sanjaya, R. (2024). *Panduan praktis Canva AI*. SIEGA Publisher.
- Pedroso, J. E., Sulleza, R. V. S., Francisco, K. H. M. C., Noman, A. J. O., & Martinez, C. A. V. (2023). Unlocking the power of Canva: Students' views on using the all-in-one tool for creativity and collaboration. *Journal of Digital Learning and Distance Education, 2*(2). <https://doi.org/10.56778/jdlde.v2i2.117>
- Putri, R. H., Rini, C. P., & Perdiansyah, F. (2022). Pengembangan media pembelajaran ensiklopedia IPA berbasis pendekatan contextual teaching & learning (CTL) pada materi energi dan perubahannya untuk siswa kelas III sekolah dasar. *FONDATIA, 6*(3). <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i3.2087>
- Rahmawati, I., & Suryani, D. (2021). Peran media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 13*, 65–74.
- Ridwan, A. I., Alim, A., & Alkattini, A. H. (2024). Pengembangan maharotul qiroah dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam, 17*, 202–226. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1.15954>
- Safitri, A. S., Alfattunisa, A. R., & Afifah, A. N. (2025). Efektivitas media interaktif berbasis digital dalam pembelajaran bahasa Arab untuk siswa MI. *03*, 45–56.
- Setiawan, H., Isnaeni, W., Budijantoro, F. P. M. H., & Marianti, A. (2015). Implementation of digital learning using interactive multimedia in excretory system with virtual laboratory. *Research and Evaluation in Education (REID), 1*(2). <https://doi.org/10.21831/reid.v1i2.6501>
- Sirajuddin, N. T., & Wahditiya, A. A. (2024). Pelatihan pemanfaatan aplikasi Canva bagi guru SMP 4 Bantimurung Kabupaten Maros. *Jurnal Pustaka Mitra, 4*, 44–54.
- Widiarti, Y. (2024). Canva and comic strips: Facilitate on teaching writing instruction. *International Journal of Contemporary Studies in Education, 3*, 245–255.
- Wiza Yunifa, & Sriyeni, Y. (2022). Pelatihan pembuatan bahan ajar menggunakan Canva Web bagi guru SMP Bina Cipta. *J-PEMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3*(2). <https://doi.org/10.33372/j-pemas.v3i2.849>
- Zettira, S. B. Z., Febrianti, N. A., Anggraini, Z. A., Prasetyo, M. A. W., & Tripustikasari, E. (2022). Pelatihan aplikasi Canva untuk meningkatkan kreativitas desain promosi usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara, 2*(2). <https://doi.org/10.37640/japd.v2i2.1524>